

# Bab I

# Pendahuluan

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan alat yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi. Berdasarkan hal tersebut, maka semua Instansi Pemerintah, Badan dan Lembaga Negara di Pusat dan Daerah sesuai tugas pokok masing-masing harus memahami lingkup akuntabilitas masing-masing.

Akuntabilitas kinerja harus menyajikan penjelasan tentang deviasi antara realisasi kegiatan dengan rencana serta keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam pengukuran kinerja dimulai dari perencanaan strategis dan berakhir dengan penyerahan laporan akuntabilitas kepada pemberi mandat (wewenang).

## A. LATAR BELAKANG

Dengan makin tingginya tuntutan masyarakat dalam mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*), akuntabilitas sebagai pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan semakin mutlak diperlukan. Pemerintah, sebagai pemegang fungsi pengatur jalannya pemerintah, dituntut untuk lebih terbuka tentang kebijakan, tindakan, dan keputusan yang dilakukannya sehingga rakyat dapat merasakan suasana kehidupan yang lebih baik, kebutuhan dasar yang terpenuhi, hak-haknya sebagai warga negara lebih terjamin, diperlakukan secara terhormat dan adil sehingga dapat mengembangkan jati dirinya serta dapat secara optimal berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Tuntutan masyarakat akan adanya pemerintah yang baik (*good governance*) telah melahirkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Dalam rangka mewujudkan *good governance* yang diamanatkan, maka Pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk maksud tersebut, setiap instansi pemerintah perlu menerapkan dan menegakkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dan fungsi-fungsi manajemen kinerja secara taat, azas sistematis dan terukur, transparan, partisipatif dan akuntabel.

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), seluruh instansi pemerintah baik pusat maupun daerah diwajibkan untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi. Dengan demikian, semua instansi pemerintah harus memahami lingkup akuntabilitasnya masing-masing. Akuntabilitas berarti bahwa para pembuat keputusan bertanggungjawab kepada publik dan lembaga-lembaga yang berkepentingan (*Stakeholders*).

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, maka terhadap pelaporan yang menyangkut Kinerja Instansi Pemerintah, disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep Tahun 2017. Selain itu, penyusunan LKjIP Tahun 2017 ini merupakan tindak lanjut Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dalam merespon Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dan merupakan pernyataan kehendak rakyat untuk mewujudkan perubahan disegala bidang Pembangunan Nasional sesuai dengan iklim reformasi yang menyentuh seluruh aspek kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peningkatan kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep tidak bisa dilakukan tanpa adanya pengelolaan atau manajemen yang baik, yang dapat mendukung upaya-upaya untuk peningkatan kinerja. Pengelolaan atau manajemen tersebut harus merupakan suatu rangkaian atau siklus tahapan-tahapan kegiatan, yang dapat dibangun dengan menerapkan secara sungguh-sungguh fungsi manajemen, sekurang-kurangnya meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan atau evaluasi.

---

Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga sebagai salah satu instansi pemerintah memerlukan data dan informasi dalam menyusun suatu perencanaan pembangunan yang digunakan sebagai bahan analisa terhadap substansi pelaksanaan pembangunan, sehingga output dari pelaksanaan kegiatan tersebut dapat berhasil guna dan berdaya guna. Disamping itu pembangunan yang bertujuan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat, serta merupakan upaya yang terencana untuk meningkatkan kapasitas pemerintahan Sekretariat Daerah yang handal dan profesional dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dan mengelola sumber daerah secara baik dan benar, sehingga tujuan pembangunan dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan oleh setiap lapisan masyarakat.

Salah satu implementasi untuk meningkatkan kapasitas pemerintah yang handal dan profesional khususnya dilingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep diperlukan aparatur yang memiliki kemampuan profesional dalam menyusun strategi dan merumuskan kebijakan publik. Oleh sebab itu diperlukan adanya peningkatan pengetahuan, kemampuan, dedikasi dan motivasi serta peningkatan profesionalisme Pegawai Negeri Sipil dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepada masing-masing pegawai.

Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep sebagai perangkat daerah merupakan tindak lanjut dari Instruksi Presiden diatas yang merupakan media Akuntabilitas, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi pertanggungjawaban dan meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Media ini dapat juga dipakai sebagai umpan balik pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait.

## **B. GAMBARAN UMUM**

### **1) Kedudukan**

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah dan Peraturan Bupati Sumenep Nomor 29 Tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi Lembaga Teknis

---

Daerah merupakan unsur staf yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati.

## **2) Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Sumenep Nomor 28 Tahun 2008 tentang Tugas dan Fungsi Organisasi perangkat Daerah pasal 98 ayat 1 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep merupakan unsur pelaksana otonomi daerah bidang kebudayaan, pariwisata, pemuda dan olahraga yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati. Adapun fungsi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep adalah:

- a. penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- b. perencanaan kebijaksanaan dan pelaksanaan kegiatan pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- c. penyiapan pelaksanaan pengembangan destinasi pariwisata;
- d. penyiapan pelaksanaan pemberdayaan sumber daya pariwisata;
- e. penyiapan pelaksanaan pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata;
- f. penyiapan pelaksanaan pengembangan dan pelestarian bidang kebudayaan;
- g. penyiapan pelaksanaan pengembangan pemasaran;
- h. penyiapan pelaksanaan pengembangan bidang pemuda dan olah raga; dan
- i. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep di bagi sebagai berikut :

1. Sekretariat
  - a. Kasubag Program dan Perencanaan
  - b. Kasubag Umum dan Kepegawaian
  - c. Kasubag Keuangan

- 
2. Bidang Kebudayaan
    - a. Kasi Pembinaan Kesenian dan Tradisi
    - b. Kasi Pelestarian Cagar Budaya, Kepurbakalaan dan Permuseuman
    - c. Kasi Pelestarian Sejarah
  3. Bidang Pemasaran
    - a. Kasi Promosi
    - b. Kasi Informasi
    - c. Kasi Kerjasama dan Investasi
  4. Bidang Pemuda dan Olahraga
    - a. Kasi Olahraga
    - b. Kasi Pemuda
  5. Bidang Pariwisata
    - a. Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata
    - b. Kasi Pengendalian dan Pengawasan Usaha Pariwisata
    - c. Kasi Pemberdayaan Sumber Daya Pariwisata

Mengenai Tugas dan Fungsi Sekretariat dan masing-masing bidang di Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sekretariat
  - penyusunan program kerja sekretariat;
  - penyelenggaraan administrasi surat menyurat, kearsipan serta pembinaan ketatalaksanaan;
  - pengolahan, menganalisa dan memformulasikan rencana kebutuhan perlengkapan dan peralatan serta pelaksanaan keamanan dan kebersihan kantor, serta proses regulasi program dan kegiatan;
  - penyelenggaraan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengembangan, peningkatan karier, kesejahteraan dan pemberhentian pegawai di lingkungan Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olah Raga;
  - penyelenggaraan penyusunan rencana anggaran, pengelolaan keuangan serta pertanggungjawaban pelaksanaannya; dan
  - pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

---

Dalam tugas dan fungsinya Sekretariat dibantu oleh :

- a. Kasubag Program dan Perencanaan
  - menyusun program kerja pelaksanaan tugas program dan perencanaan;
  - mengumpulkan dan menyiapkan bahan penyusunan program dan perencanaan;
  - menyiapkan bahan untuk analisis dan evaluasi penyusunan laporan pelaksanaan program dan perencanaan;
  - menyiapkan bahan untuk penyusunan laporan indikator kinerja dan laporan pertanggungjawaban pemerintah daerah;
  - menyiapkan bahan untuk penyusunan laporan rencana umum pengadaan barang/jasa;
  - menghimpun dan memproses kedudukan hukum program dan kegiatan; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- b. Kasubag Umum dan Kepegawaian
  - menyusun program kerja pelaksanaan tugas umum dan kepegawaian;
  - melaksanakan urusan surat menyurat, pengetikan, penggandaan, pendistribusian dan tata kearsipan;
  - memelihara peralatan, perlengkapan, keamanan dan kebersihan kantor serta melaksanakan kegiatan keprotokolan dan menyiapkan administrasi perjalanan dinas;
  - menyiapkan, menyusun dan melaksanakan tata usaha kepegawaian yang meliputi pengembangan, peningkatan karier dan pembinaan pegawai di lingkungan dinas; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.
- c. Kasubag Keuangan
  - menyusun program kerja pelaksanaan tugas keuangan;
  - menghimpun data dan menyusun rencana anggaran, serta melaksanakan tata usaha keuangan;
  - menyusun laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan meneliti serta mengoreksi kebenaran dokumen keuangan;

- 
- memelihara dan mengamankan dokumen administrasi keuangan; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris.

2. Bidang Kebudayaan

- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas kebudayaan;
- penyusunan konsep program kerja dan rencana kegiatan pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman, kesenian dan tradisi budaya, dan pelestarian sejarah;
- penyusunan program pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman;
- penyusunan program pembinaan kesenian dan tradisi;
- penyusunan program pelestarian sejarah;
- penetapan benda cagar budaya dan purbakala yang dilestarikan;
- pelaksanaan pembinaan dan pelestarian kesenian dan tradisi serta sejarah; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

a. Kasi Pemeliharaan Cagar Budaya Kepurbakalaan dan Permuseuman

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman;
- menyusun konsep kerja dan bahan sosialisasi pedoman pelestarian cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman;
- menyusun data dan kajian dalam rangka penetapan potensi benda cagar budaya, benda purbakala dan benda museum yang dilestarikan;
- menyiapkan bahan rekomendasi permohonan dan pemanfaatan benda cagar budaya, purbakala dan permuseuman;
- melaksanakan revitalisasi benda cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseum milik pemerintah atau milik lembaga non pemerintah atau milik masyarakat;
- melakukan pemeliharaan benda cagar budaya, benda purbakala dan museum milik pemerintah; dan

- 
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.
- b. Kasi Pembinaan Kesenian dan Tradisi
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pembinaan kesenian dan tradisi;
  - menyusun konsep kerja dan bahan sosialisasi dalam rangka pembinaan kesenian dan tradisi;
  - menyusun data dan sertifikasi pelaku seni dan tradisi yang berkembang dan yang akan dikembangkan;
  - melaksanakan penampilan kesenian dan tradisi dalam rangka pembinaan kesenian dan tradisi;
  - melaksanakan pendataan kegiatan penampilan kesenian dan tradisi budaya yang dilakukan oleh lembaga / komunitas / kelompok / perorangan; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.
- c. Kasi Pelestarian Sejarah
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pelestarian sejarah;
  - menyusun konsep kerja dan bahan sosialisasi pelestarian sejarah;
  - menyusun dan menghimpun data dalam rangka menataguna buku dan dokumentasi sejarah;
  - menyiapkan bahan pembinaan dan penanaman nilai-nilai sejarah kepada masyarakat;
  - melaksanakan pelestarian sejarah melalui prosesi dan upacara serta peringatan lainnya; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.
3. Bidang Pemasaran
- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas informasi, promosi, kerjasama dan investasi;
  - penyusunan konsep program kerja dan rencana kegiatan informasi, promosi, kerjasama dan investasi;
  - penyusunan program pengembangan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
  - pelaksanaan pusat informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;

- 
- pelaksanaan agenda promosi pariwisata dalam negeri dan luar negeri;
  - pelaksanaan kerjasama dan rencana investasi pengembangan kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan keolahragaan dengan lembaga pemerintah dan/atau lembaga masyarakat dan/atau lembaga usaha; dan
  - pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Pemasaran dibantu oleh :

a. Kasi Informasi

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- menyusun konsep kerja dan bahan kegiatan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- menyusun pedoman teknis dalam rangka penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga sesuai dengan target dan kebutuhan;
- menyusun, menyiapkan dan menghimpun bahan-bahan guna penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- melaksanakan penyediaan media dan teknologi informasi dalam rangka penyebarluasan informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- mengembangkan penyediaan sarana, prasarana, peralatan dan perlengkapan pusat informasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- melaksanakan agenda pusat informasi dalam rangka pelayanan informasi dan pengaduan pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga satu pintu; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.

b. Kasi Promosi

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengembangan promosi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;

- 
- mengumpulkan dan menyusun bahan dalam rangka promosi produk unggulan pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
  - menyiapkan dan menginventarisasi bahan agenda promosi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga
  - mempersiapkan bahan dan peserta dalam rangka pengiriman duta promosi pariwisata baik skala regional, nasional maupun internasional;
  - menyiapkan jaringan sarana promosi melalui instansi pemerintah dan media promosi lainnya;
  - melaksanakan perluasan produk unggulan pasar pariwisata dalam dan/atau luar negeri; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.

c. Kasi Kerjasama dan Investasi

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengembangan kerjasama dan investasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- menyusun konsep kerja dan bahan kerjasama dan investasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- menyusun pedoman teknis dalam rangka menjalin kerjasama dan investasi pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga;
- memfasilitasi dan mengembangkan jaringan/ kemitraan kerjasama dan atau investasi dengan lembaga/organisasi kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan olah raga lintas desa, lintas kecamatan, lintas daerah Kabupaten/Kota, Provinsi dan antar bangsa/antar negara;
- menyiapkan bahan proposal dan presentasi kerjasama dengan instansi pemerintah dan pihak terkait lainnya dalam rangka peningkatan investasi sektor pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olah raga;
- menyiapkan bahan koordinasi dengan instansi pemerintah dan pihak terkait lainnya dalam rangka mengembangkan kerjasama dan/atau investasi kepariwisataan, kebudayaan, pemuda dan olahraga; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala Bidang.

---

4. Bidang Pemuda dan Olahraga

- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas pemuda dan olah raga;
- penetapan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemuda dan olah raga;
- pembinaan dan pengembangan pemuda dan olah raga;
- perencanaan penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga;
- pembinaan dan pengawasan organisasi dan kegiatan kepemudaan dan keolahragaan; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Pemuda dan Olahraga dibantu oleh :

a. Kasi Pemuda

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas kepemudaan;
- melaksanakan pendataan, identifikasi, inventarisasi organisasi kepemudaan;
- melaksanakan pengembangan sistem jaringan komunikasi kelembagaan dan kemitraan organisasi kepemudaan;
- menyiapkan bahan pembinaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi organisasi pemuda sebagai wadah kegiatan kepemudaan;
- menyiapkan duta pemuda pelopor dalam negeri dan luar negeri;
- melaksanakan revitalisasi pemuda produktif melalui pelatihan entrepreneurship/kewirausahaan dan usaha kreatif pemuda;
- melaksanakan bimbingan, supervisi, dan konseling secara terpadu terhadap problem kepemudaan; dan
- melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

b. Kasi Olahraga

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas olah raga;
- melaksanakan pendataan, identifikasi, inventarisasi dan dokumentasi jenis-jenis kegiatan olah raga dan sarana prasarana olah raga;
- menyiapkan bahan pembinaan dan pengembangan kegiatan keolahragaan;

- 
- melaksanakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan lintas sektor, lintas bidang pemerintah dan non pemerintah/swasta;
  - melaksanakan revitalisasi, renovasi dan rehabilitasi sarana dan prasarana olah raga;
  - melaksanakan pemeliharaan sarana dan prasarana olah raga milik pemerintah;
  - menyelenggarakan event, festival, kompetisi, pertandingan, lomba dan sejenisnya guna memacu pengembangan bibit-bibit olah raga yang berbakat dan berprestasi;
  - melaksanakan pencatatan rekor dan prestasi keolahragaan yang dapat dicapai masyarakat; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

5. Bidang Pariwisata

- penyusunan dan pengoordinasian program kerja pelaksanaan tugas pariwisata;
- penyusunan konsep program kerja dan rencana kegiatan pengembangan destinasi pariwisata, pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata serta pemberdayaan sumber daya pariwisata;
- penyusunan program pengembangan destinasi pariwisata;
- penyusunan program pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata
- penyusunan program pemberdayaan sumber daya pariwisata;
- penetapan destinasi pariwisata unggulan dan rencana prioritas pengembangan;
- penetapan standarisasi usaha pariwisata dan sertifikasi pemberdayaan sumber daya pariwisata; dan
- pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Dalam tugas dan fungsinya Bidang Sarana dan Prasarana dibantu oleh :

a. Kasi Pengembangan Destinasi Pariwisata

- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengembangan destinasi pariwisata;

- 
- menyusun dokumen penelitian/study/kajian/survey potensi objek wisata yang dikembangkan;
  - menyusun konsep jenis dan paket kebijakan strategis pengembangan objek pariwisata unggulan;
  - melaksanakan revitalisasi obyek wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata;
  - melakukan pemeliharaan prasarana obyek wisata milik pemerintah;
  - menyusun pedoman teknis pengelolaan dan pembangunan infrastruktur sarana dan prasarana pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- b. Kasi Pengendalian dan Pengawasan Usaha Pariwisata
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata;
  - menyusun konsep kerja dan bahan tugas pengendalian dan pengawasan usaha pariwisata;
  - menyusun pedoman teknis dalam rangka tugas peningkatan mutu pelayanan jasa bagi wisatawan pada usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - menyiapkan bahan dan rekomendasi perizinan kegiatan usaha pariwisata;
  - melakukan pengendalian dan pengawasan izin usaha pariwisata serta menyampaikan laporan hasil pengawasan;
  - melaksanakan pendataan kunjungan pada kegiatan usaha pariwisata sebagai data kunjungan wisatawan;
  - menyusun konsep kebijakan teknis tentang pelaksanaan usaha pariwisata dalam rangka pendirian, perluasan dan perpanjangan izin usaha pariwisata; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.
- c. Kasi Sumber Daya Pariwisata
- menyusun program kerja pelaksanaan tugas pemberdayaan sumber daya pariwisata;
  - menyusun konsep kerja dan bahan pemberdayaan sumber daya pariwisata;

- 
- menyusun pedoman teknis dalam rangka peningkatan mutu pelayanan pada sumber daya pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - melaksanakan penyuluhan, pelatihan, pembinaan, dan bimbingan teknis manajemen sumber daya pariwisata dan ketrampilan guna peningkatan kualitas produk dan pelaku wisata dalam rangka penyempurnaan pelayanan bagi wisatawan;
  - melaksanakan pengaturan, pengelolaan, pendataan, pembinaan, penyuluhan dan evaluasi kegiatan pemandu dan perjalanan wisata;
  - melaksanakan koordinasi serta sinkronisasi capaian target di bidang pemberdayaan sumber daya pariwisata;
  - menyiapkan bahan evaluasi kegiatan pemberdayaan sumber daya pariwisata yang dilaksanakan secara mandiri dan/atau oleh lembaga lainnya; dan
  - melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

### **C. MAKSUD DAN TUJUAN**

LKjIP merupakan suatu bentuk laporan yang sekaligus menjadi media yang berisi informasi dan data serta gambaran tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program dan kebijakan dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep. Sebagai salah satu media atas kinerja yang telah dilaksanakan maka penyusunan LKjIP ini bertujuan untuk :

- 1) Memperoleh informasi mengenai kinerja organisasi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep selama satu tahun anggaran
- 2) Untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya
- 3) Sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dan masukan dalam rangka memperbaiki kinerja instansi dilingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep di masa yang akan datang.

---

## D. ISU ISU STRATEGIS

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep yang mengemban tugas mensukseskan Visit Sumenep 2018, menemui permasalahan dan hambatan yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Urusan Kebudayaan

- Belum cukup tersedianya gedung pertunjukan seni budaya yang representative untuk mempertontonkan event event seni budaya yang sesuai dengan kalender even;
- Belum seluruhnya kelompok seni dan komunitas budaya yang terlegalisasi;
- Belum optimalnya kontinuitas pembinaan terhadap Kelompok Seni, pelaku seni dan komunitas-komunitas seni budaya melalui fasilitasi untuk penampilan pada event pertunjukan seni budaya;
- Penyelenggaraan kegiatan pelestarian, pemuliaan Seni Budaya yang diprakarsai masyarakat masih terbatas.
- Belum sinkronnya peraturan yang baru dengan penetapan cagar budaya yang sudah diduga sebagai cagar budaya

- Urusan Pariwisata

- Belum terintegrasi secara optimal komponen penunjang infrastruktur pariwisata dalam hal keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan dalam mewujudkan Kabupaten Sumenep sebagai Tujuan Wisata.

- Urusan Kepemudaan dan Olahraga

- Belum terkumpulnya data yang akurat mengenai kepemudaan dan olahraga mengingat Kabupaten Sumenep terdiri atas daerah daratan dan kepulauan sehingga perlu adanya pendataan secara rutin.
- Belum lengkapnya sarana olahraga yang bisa di manfaatkan oleh masyarakat pecinta olahraga .

- Masih kurang memadainya kegiatan yang difasilitasi pemerintah guna menampung dan menyalurkan bakat dan minat pemuda yang pada akhirnya bisa menumbuhkan kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja.
- Masih kurang pedulinya organisasi/kelompok pemuda mengenai arti pentingnya kelengkapan identitas organisasi/kelompok pemuda yang sudah berdiri

## E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

LKJIP Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep disusun dengan sistematika penyusunan sebagai berikut :

### L K J I P

Ikhtisar Eksekutif

BAB I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Gambaran Umum
- D. Dasar Hukum
- E. Sistematika Penyusunan

BAB II : Perencanaan Kinerja

- A. Perencanaan
  - 1. Visi
  - 2. Misi
  - 3. Tujuan dan Sasaran
- B. Penetapan Kinerja
  - 1. Komitmen Kinerja Tahun 2017
  - 2. Pernyataan Keberhasilan Komitmen

BAB III : Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian Kinerja Organisasi
- B. Realisasi Anggaran

BAB IV : Penutup

Lampiran



## A. PERENCANAAN

Perencanaan merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan Strategis Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep merupakan integrasi antara keahlian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis, nasional dan global serta tetap dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep harus terus menerus melakukan perubahan kearah perbaikan. Perubahan tersebut harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

### 1. VISI

Pada hakekatnya membentuk visi adalah menggali gambaran bersama mengenai masa depan yang berupa komitmen murni tanpa adanya rasa terpaksa. Visi adalah mental model masa depan, dengan demikian visi harus menjadi milik bersama dan diyakini oleh seluruh anggota organisasi.

Visi Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep adalah mendukung visi Kabupaten Sumenep merupakan pandangan jauh kedepan, kemana dan bagaimana Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep harus dibawa. Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep. Pernyataan Visi Kabupaten Sumenep sebagai berikut :

### **“ SUPER MANTAP ”**

Yaitu “ Sumenep Makin Sejahtera dengan Pemerintahan yang Bersih,  
Mandiri, Agamis, Nasionalis, Transparan, Adil dan Profesional ”

## 2. MISI

Misi adalah kristalisasi dari keinginan menyatukan langkah dan gerak untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi, diharapkan dukungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep beserta seluruh pegawai dan pihak yang berkepentingan dapat mengenal dan mengetahui peran dan program-programnya serta hasil yang akan diperoleh di masa mendatang.

Untuk mewujudkan Visi yang telah ditetapkan diatas, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep harus melaksanakan misi yang telah ditetapkan. Misi tersebut merupakan pernyataan yang menetapkan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep.

Terdapat 6 ( enam ) misi yang ditetapkan untuk mencapai visi, dan yang didukung oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep adalah misi 3 ( tiga ) yang merupakan urusan pariwisata dan misi 6 ( enam ) yang merupakan urusan kebudayaan dan pemuda olahraga.

**Pernyataan Misi yang sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 04 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sumenep Tahun 2016-2021 yang akan didukung oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep, antara lain :**

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan, kesehatan dan pengentasan kemiskinan;
- 2) Mempercepat pembangunan infrastruktur wilayah kepulauan dan daratan yang didukung pengelolaan Sumber Daya Alam serta lingkungan yang berkelanjutan;

### 3. TUJUAN DAN SASARAN

Untuk mewujudkan visi dan misi Bupati Sumenep sebagai kepala daerah terpilih, maka ditetapkan tujuan dan sasaran yang mendukung dari misi tersebut, yang dijabarkan sebagai berikut:

Misi 3

**Meningkatkan kemandirian perekonomian pedesaan dan perkotaan dengan memberdayakan potensi ekonomi lokal yang unggul dan berdaya saing tinggi**

Tujuan 3.1

Tujuan : Menguatnya Promosi Wisata, dengan sasaran :

Sasaran

- (1) Meningkatnya Kunjungan Wisata
- (2) Meningkatnya Pendapatan Sektor Pariwisata

Misi 6

**Meningkatkan nilai-nilai keagamaan dan budaya serta nasionalisme yang didukung kearifan lokal dalam kehidupan bermasyarakat**

Tujuan : Meningkatnya seni dan budaya lokal kehidupan bermasyarakat yang dijabarkan dalam satu sasaran yaitu :

Tujuan 6.1

Sasaran

Tujuan 6.2

Sasaran

Tujuan : Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga yang dijabarkan dalam dua sasaran yaitu :

- (1) Meningkatnya kepeloporan pemuda
- (2) Meningkatnya pengembangan olahraga

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai pemerintah kabupaten selama satu tahun anggaran. Penetapan Kinerja ini disusun berdasarkan Rencana Kinerja tahun 2017 yang telah disetujui anggarannya sebagai implementasi dari Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021. Dengan demikian penetapan kinerja menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga di tahun 2017 dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

### 1. KOMITMEN KINERJA TAHUN 2016

Komitmen kinerja yang ingin dicapai pada Tahun 2017 dan kondisi capaian tahun Tahun 2017, digambarkan pada rencana capaian indikator kinerja sasaran, yang diuraikan keselarasannya dengan misi dan tujuannya, adalah sebagai berikut :

Tujuan 1

Sasaran 1.1

Menguatnya promosi wisata

## Meningkatnya kunjungan wisatawan

INDIKATOR		TARGET TH. 2017	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Prosentase Jumlah Kunjungan wisatawan	8 %		
2.	Jumlah Kunjungan Wisatawan - Nusantara - Mancanegara	897.800 orang 1.200 orang	Pengembangan kemitraan	Monitoring dan pendataan unsur pariwisata
3.	Jumlah Media Promosi yang dilakukan	8 macam	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan booklet pariwisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pengembangan promosi dan informasi
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan kalender wisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pameran MTF
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pameran Pembangunan
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Promosi wisata dan budaya di media informasi
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Publikasi di media promosi
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan brosur wisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan tas pariwisata
4.	Jumlah sarana informasi yang digunakan	4 jenis	Pengembangan pemasaran pariwisata	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran pariwisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembuatan papan iklan informasi
5.	Jumlah kerjasama bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga	4 buah	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pengembangan jaringan kerja sama promosi wisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Anugerah wisata

## Sasaran 1.2

Meningkatnya kunjungan wisata yang didukung dengan jumlah sarana dan prasarana wisata

INDIKATOR		TARGET TH. 2017	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Prosentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	15 %		
2.	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata	5 unit	Pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan objek pariwisata unggulan
			Pengembangan destinasi pariwisata	Peningkatan sarana objek wisata Sumenep
			Pengembangan destinasi pariwisata	Pengembangan daerah tujuan wisata
3.	Jumlah Sumber Daya Pariwisata yang diberdayakan	30 orang	Pengembangan pemasaran pariwisata	Promosi dan pemasaran Kab. Sumenep
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembinaan Pokdarwis
4.	Jumlah Wirausahawan baru bidang pariwisata	30 orang	Pengembangan pemasaran pariwisata	Pelatihan pemandu wisata terpadu
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Bintek kepariwisataan bagi pelaksana bisnis pariwisata
			Pengembangan pemasaran pariwisata	Pembinaan dan Pengembangan industry pariwisata
5.	Jumlah kebijakan pengembangan kepariwisataan	2 buah	--	--
6.	Jumlah pengawasan usaha pariwisata	20 objek	Pengembangan Kemitraan	Bintek Pelaku usaha wisata
7.	Jumlah data infrastruktur pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang akan dipelihara	73 unit	Pengembangan Kemitraan	Monitoring evaluasi pelaporan
8.	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infra struktur sarana dan prasarana seni budaya daerah	5 lokasi	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Perawatan dan pemeliharaan sarana wisata seni dan budaya

Tujuan 2

Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran 2.1

## Terbinanya kelompok seni dan budaya

INDIKATOR		TARGET TH. 2017	PROGRAM	KEGIATAN
1.	Prosentase Apresiasi Seni dan Budaya Sumenep	9 %		
2.	Jumlah kelompok seni dan tradisi	40 kelp		Pawai seni budaya Kab. Sumenep
3.	Jumlah cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman yang dilestarikan	20 unit		Pemberian Dukungan penghargaan kerjasama bidang budaya
				Pembentukan Tim ahli cagar budaya
4.	Jumlah kesenian lokal yang dibina	9 buah		Kerapan Sapi tingkat Kab.
				Festival Sape Sonok
				Festival Tan Pangantanan
				Festival Topeng Dalang
				Lomba Tong Tong seMadura
5	Jumlah Penampilan Seni dan Tradisi	34 kali		Pengiriman du ta seni budaya
				Penampilan seni budaya di objek wisata
6.	Jumlah agenda sejarah yang dilestarikan	2 kali		Upacara hari Jadi kab. Sumenep

Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

Sasaran 3.1

## Meningkatnya kepeloporan pemuda

INDIKATOR		TARGET TH. 2017	PROGRAM	KEGIATAN
1	Prosentase Jumlah Pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10 %		
2	Jumlah pemuda berprestasi yang dibina	5 orang		Pembinaan Pemuda Pelopor
3	Jumlah Organisasi Pemuda	11 buah		Pendataan potensi kepemudaan
				Pembinaan Organisasi Kepemudaan
				Pentas Seni Tahun Baru
4	Jumlah pemuda kreatif yang dibina	200 orang		Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah pemuda
				Pelatihan keterampilan pemuda
				Pembinaan jiwa wirausaha pemuda
				Jambore pemuda
				Wisata bhakti pemuda

## Sasaran 3.2

## Meningkatnya pengembangan olahraga

INDIKATOR		TARGET TH. 2017	PROGRAM	KEGIATAN
1	Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	20 %		
2	Jumlah atlet olahraga berprestasi yang dibina	10 orang		Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi
				Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat
				Pekan olahraga dan seni pondok pesantren
3	Jumlah organisasi olahraga	18 buah		Monitoring evaluasi dan Pelaporan
4	Jumlah Klub olahraga	50 klub		Penyelenggaraan kompetisi olahraga
				Senam Kesegaran Jasmani
				Fun bike
5	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana olahraga	5 unit		Peningkatan pembangunan sarana prasarana olahraga
				Pemeliharaan rutin/berkala sarana prasarana olahraga

## 2. PERNYATAAN KEBERHASILAN KOMITMEN

Dalam implementasi Sistem AKIP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep, kami berkomitmen memberikan pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja yang ingin diwujudkan pada tahun yang bersangkutan.

Hal tersebut dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur, dan penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran.

Pernyataan keberhasilan atas komitmen kinerja tersebut diberikan dengan memberikan atribut pada capaian masing-masing indikator kinerja, dengan kriteria yaitu :

No	Nilai Capaian Kinerja		Pemberian Atribut
	%	Keterangan Presentase	
1.	> 100	seratus persen lebih	Sangat baik
2.	$85 \leq X \leq 100$	Delapan puluh lima persen sampai dengan seratus persen atau lebih	Baik
3.	$70 \leq X < 85$	Tujuh puluh persen sampai kurang dari delapan puluh lima persen	Cukup
4.	$55 \leq X < 70$	Lima puluh lima persen sampai kurang dari tujuh puluh persen	Kurang

## Bab III

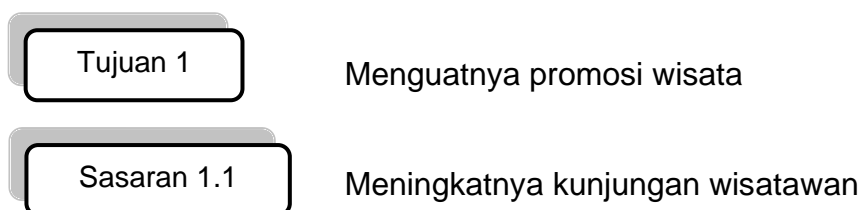
## Akuntabilitas Kinerja

## A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada Bab III ini disajikan pencapaian kinerja pelaksanaan program dan kegiatan selama tahun 2017, sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan oleh Bupati Sumenep berupa Dokumen Penetapan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah tentang prioritas dan sasaran Pembangunan Daerah Tahun 2017 serta dalam rangka mewujudkan Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, secara umum Pemerintah Kabupaten Sumenep telah dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut.

Laporan ini, memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing kelompok indikator kinerja sasaran, dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen RPJMD 2016–2021. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan misi dan visi instansi pemerintah. Pelaporan Kinerja Pemerintah Kabupaten Sumenep ini didasarkan pada Penetapan Kinerja Kabupaten Sumenep yang terdiri dari 5 ( lima ) sasaran dan 25 ( dua puluh lima ) indikator *out comes* dan *output*.

### 1. Membandingkan antara Target dan Realisasi Kinerja



NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
1.	Menguatnya promosi wisata	Prosentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	8 %	17 %	212 %
2.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah Kunjungan Wisata - Wisnus - Wisman	899.000 org 897.800 org 1.200 org	1.051.145 org 1.047.109 org	117 %

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
				4.036 org	
3.	Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah media promosi yang dilakukan	8 macam	9 macam	112 %
4.		Jumlah sarana informasi yang digunakan	4 jenis	2 jenis	50 %
5.	Meningkatnya kemitraan	Jumlah kerjasama bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga	4 buah	2 buah	50 %

Tujuan 1

Menguatnya promosi wisata

Sasaran 1.1

Meningkatnya kunjungan wisatawan

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
1.	Menguatnya promosi wisata	Prosentase Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD	15 %	19 %	126 %
2.	Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata	5 unit	4 unit	80 %
3.	Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang diberdayakan	30 orang	25 orang	30 %
4.		Jumlah Wirausahawan Muda bidang Pariwisata	30 orang	30 orang	100 %
5.	Meningkatnya kemitraan	Jumlah kebijakan pengembangan kepariwisataan	2 buah	0 buah	0 %
6.		Jumlah pengawasan usaha pariwisata	20 objek	22 objek	110 %
7.	Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah data infrastruktur pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga yang akan dipelihara	73 unit	69 unit	94 %
8.		Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana seni budaya daerah	5 lokasi	4 lokasi	80 %

Tujuan 2

Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran 2.1

Terbinanya kelompok seni budaya

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
1.	Terbinanya kelompok seni budaya	Prosentase Apresiasi Seni dan Budaya Sumenep	9 %	12%	150 %
2.	Meningkatnya potensi seni budaya daerah	Jumlah kelompok seni dan tradisi	40 kelp	34 kelp	85 %
3.	Meningkatnya pengembangan nilai budaya	Jumlah cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman yang dilestarikan	20 unit	5 unit	25 %
4.	Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya	Jumlah Kesenian lokal yang dibina	9 buah	5 buah	56 %
5.	Meningkatnya pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah penampilan seni dan tradisi	34 kali	34 kali	100 %
6.		Jumlah Agenda sejarah yang dilestarikan	2 kali	1 kali	50 %

## Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

## Sasaran 3.1

Meningkatnya kepeloporan pemuda

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
1.	Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana prasarana olahraga	Prosentase Jumlah Pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10 %	10 %	100 %
2.	Meningkatnya kepeloporan pemuda	Jumlah pemuda berprestasi yang dibina	5 orang	10 orang	200 %
3.	Meningkatnya peran serta kepemudaan	Jumlah Organisasi Pemuda	11 buah	18 buah	164 %
4.	Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan pemuda	Jumlah pemuda kreatif yang dibina	200 orang	550 orang	275 %

## Sasaran 3.2

Wisata Pemuda dan Olahraga Kab. Sumenep 2017

## Meningkatnya pengembangan olahraga

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET TH. 2017	REALISASI TH. 2017	% CAPAIAN TH. 2017
1.	Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana prasarana olahraga	Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	20 %	27 %	135 %
2.	Meningkatnya pengembangan olahraga	Jumlah atlet olahraga berprestasi yang dibina	10 orang	17 orang	170 %
3.	Meningkatnya pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	18 buah	18 buah	100 %
4.	Meningkatnya pembinaan dan masyarakatan olahraga	Jumlah klub olahraga	50 klub	62 klub	124 %
5.	Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana olahraga	5 unit	4 unit	80 %

**2. Membandingkan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun ini dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir.**

Tujuan 1

Menguatnya promosi wisata

Sasaran 1.1

Meningkatnya kunjungan wisatawan

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017 Dengan Tahun 2016**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Th. 2016	Th. 2017
1	2	3	4	5
Menguatnya promosi wisata	Prosentase Jumlah Kunjungan Wisatawan	8 %	7,2 %	17 %
Meningkatnya	Jumlah Kunjungan			

kunjungan wisatawan	Wisata - Wisnus - Wisman	899.000 org 897.800 org 1.200 org	855.946 org 854.614 org 550 org	1.051.145 org 1.047.109 org 4.036 org
Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah media promosi yang dilakukan	8 macam	7 macam	9 macam
	Jumlah sarana informasi yang digunakan	4 jenis	4 jenis	2 jenis
Meningkatnya kemitraan	Jumlah kerjasama bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga	4 buah	4 buah	2 buah

## Sasaran 1.2

Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

### Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017 Dengan Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Th. 2016	Th. 2017
1	2	3	4	5
Menguatnya promosi wisata	Prosentase Kontribusi sektor Pariwisata terhadap PAD	15 %	12,04 %	19 %
Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata	5 unit	5 unit	4 unit
Meningkatnya pengembangan pemasaran pariwisata	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang diberdayakan	30 orang	3 orang	25 orang
	Jumlah Wirausahawan Muda bidang Pariwisata	30 orang	30 orang	30 orang
Meningkatnya kemitraan	Jumlah kebijakan pengembangan kepariwisataan	2 buah	1 buah	0 buah
	Jumlah pengawasan usaha pariwisata	20 objek	20 objek	22 objek
Meningkatnya pengembangan destinasi pariwisata	Jumlah data infrastruktur pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga yang akan dipelihara	73 unit	0 unit	69 unit
	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana seni budaya daerah	5 lokasi	4 lokasi	4 lokasi

## Tujuan 2

Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Sumenep

## Sasaran 2.1

Terbinanya kelompok seni budaya

### Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017 Dengan Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Th. 2016	Th. 2017
			4	5
Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kab. Sumenep	Prosentase Apresiasi Seni dan Budaya Sumenep	9 %	7,89 %	12 %
Terbinanya kelompok seni budaya	Jumlah kelompok seni dan tradisi	40 kelp	34 kelp	34 kelp
Meningkatnya pengembangan nilai budaya	Jumlah cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman yang dilestarikan	20 unit	7 unit	5 unit
Meningkatnya pengelolaan keragaman budaya	Jumlah Kesenian lokal yang dibina	9 buah	3 buah	5 buah
Meningkatnya pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya	Jumlah penampilan seni dan tradisi	34 kali	34 kali	34 kali
	Jumlah Agenda sejarah yang dilestarikan	2 kali	2 kali	1 kali

## Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

## Sasaran 3.1

Meningkatnya kepeloporan pemuda

### Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017 Dengan Tahun 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		
-------------------	-------------------	--------	--	--

			Th. 2016	Th. 2017
1	2	3	4	5
Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana prasarana olahraga	Prosentase Jumlah Pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10 %	10 %	10 %
Meningkatnya kepeloporan pemuda	Jumlah pemuda berprestasi yang dibina	5 orang	5 orang	10 orang
Meningkatnya peran serta kepemudaan	Jumlah Organisasi Pemuda	11 buah	11 buah	18 buah
Meningkatnya pembinaan dan pemberdayaan pemuda	Jumlah pemuda kreatif yang dibina	200 orang	240 orang	550 orang

**Sasaran 3.1**

Meningkatnya pengembangan olahraga

**Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2017 Dengan Tahun 2016**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		
			Th. 2016	Th. 2017
1	2	3	4	5
Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana prasarana olahraga	Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	20 %	20 %	27 %
Meningkatnya pengembangan olahraga	Jumlah atlet olahraga berprestasi yang dibina	10 orang	10 orang	17 orang
Meningkatnya pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga	Jumlah organisasi cabang olahraga	18 buah	18 buah	18 buah
Meningkatnya pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	Jumlah klub olahraga	50 klub	159 klub	62 buah
Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana olahraga	5 unit	3 unit	4 unit

**3. Membandingkan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun ini dengan Target Jangka Menengah yang terdapat dalam Dokumen Perencanaan Strategis Organisasi**

**Tujuan 1**

Menguatnya promosi wisata

**Sasaran 1.1**

Meningkatnya kunjungan wisatawan

No.	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Th 2020	Realisasi s/d Tahun 2017	Tingkat Kemajuan
1.	Prosentase jumlah kunjungan wisatawan	11 %	12 %	109 %
2.	Jumlah Kunjungan Wisata - Wisnus - Wisman	1.202.000 orang 1.199.600 orang 2.400 orang	1.051.145 orang 1.047.109 orang 4.036 orang	87 %
3	Jumlah media promosi yang dilakukan	9 macam	9 macam	100 %
4	Jumlah sarana informasi yang digunakan	4 jenis	4 jenis	100 %
5	Jumlah kerjasama bidang pariwisata, kebudayaan , pemuda dan olahraga	20 buah	6 buah	30 %

Sasaran 1.2

## Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

No.	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Th 2020	Realisasi s/d Tahun 2017	Tingkat Kemajuan
1	Prosentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD	15%	19 %	126 %
2	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata	24 unit	9 unit	38 %
3	Jumlah Sumber daya Pariwisata yang diberdayakan	30 orang	25 orang	83 %
4	Jumlah Wirausahawan Muda bidang Pariwisata	150 orang	60 orang	40 %
5	Jumlah kebijakan pengembangan kepariwisataan	10 buah	1 buah	10 %
6	Jumlah pengawasan usaha pariwisata	23 objek	22 objek	96 %
7	Jumlah data infrastruktur pariwisata kebudayaan pemuda dan olahraga yang akan dipelihara	91 unit	69 unit	76 %
8	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infra struktur sarana prasara na seni budaya daerah	8 lokasi	4 lokasi	50 %

## Tujuan 2

Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Sumenep

## Sasaran 2.1

Terbinanya kelompok seni budaya

No.	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Th 2020	Realisasi s/d Tahun 2017	Tingkat Kemajuan
1.	Prosentase apresiasi seni dan budaya Sumenep	12 %	12 %	100 %
2.	Jumlah kelompok seni dan tradisi	200 kelompok	68 kelompok	34 %
3.	Jumlah Kesenian lokal yang dibina	12 buah	5 buah	42 %
4.	Jumlah Agenda sejarah yang dilestarikan	2 kali	1 kali	50 %
5.	Jumlah penam pilan seni tradisi	174 kali	68 kali	39 %
6.	Jumlah cagar budaya kepurbakalaan dan permuseuman yang dilestarikan	100 unit	12 unit	12 %

## Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

## Sasaran 3.1

Meningkatnya kepeloporan pemuda

No.	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Th 2020	Realisasi s/d Tahun 2017	Tingkat Kemajuan
1.	Prosentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi	10%	10%	100 %
2.	Jumlah organisasi pemuda	11 buah	18 buah	164 %
3.	Jumlah pemuda	25 orang	15 orang	60 %

	berprestasi yang dibina			
4.	Jumlah pemuda kreatif yang dibina	1000 orang	790 orang	79 %

**Sasaran 3.2**

Meningkatnya pengembangan olahraga

No.	Indikator kinerja	Target Akhir Renstra Th 2020	Realisasi s/d Tahun 2017	Tingkat Kemajuan
1	Prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi	25 %	27%	108 %
2.	Jumlah organisasi olahraga	18 buah	18 buah	100 %
3.	Jumlah atlet olahraga berprestasi yg dibina	45 orang	27 orang	60 %
4.	Jumlah Klub olahraga	250 klub	104 klub	42 %
5.	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana olahraga	6 unit	4 unit	67 %

#### 4. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan / Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah Dilakukan

**Tujuan 1**

Menguatnya promosi wisata

**Sasaran 1.1**

Meningkatnya kunjungan wisatawan

- Indikator prosentase jumlah kunjungan wisatawan mengalami keberhasilan dimana ditargetkan terjadi penambahan prosentase jumlah kunjungan wisatawan sebesar 8 % dari target, terealisasi sebesar 12%. Hal ini disebabkan penambahan dari perkiraan jumlah wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata baru semula ada 13 lokasi menjadi 22 lokasi.
- Indikator jumlah kunjungan wisatawan mengalami keberhasilan dimana target jumlah kunjungan wisatawan tahun 2017 sebanyak 897.800 orang ( wisnus dan wisman ) terealisasi sebanyak 1.051.145 orang ( wisnus dan wisman ) dimana jumlah kunjungan tercapai 117 %. Hal ini disebabkan adanya lokasi wisata baru, semula lokasi wisata adalah 13 lokasi bertambah menjadi 22 lokasi yang

didukung dengan peningkatan destinasi pariwisata yang ada di Kabupaten Sumenep.

- Indikator jumlah media promosi yang dilakukan mengalami keberhasilan sebesar 112,5%, dimana ditargetkan sebanyak 8 ( tujuh ) macam media promosi yang dilakukan terealisasi sebanyak 9 ( sembilan ) macam. Hal ini disebabkan memaksimalkan anggaran yang ada untuk promosi sehingga ikut mendongkrak peningkatan kunjungan wisatawan.
- Indikator sarana informasi yang digunakan mengalami keberhasilan dimana ditargetkan sebanyak 4 ( empat ) jenis sarana informasi yang akan digunakan terealisasi sebanyak 2 ( dua ) jenis. Hal ini disebabkan kurang memadainya anggaran yang ada untuk memenuhi jumlah sarana informasi yang akan digunakan.
- Indikator jumlah kerjasama bidang pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga mengalami keberhasilan 50%, dimana dari target yang ditetapkan sebanyak 4 ( empat ) buah terealisasi 2 ( dua ) buah. Kerjasama pada tahun ini meliputi kerjasama kepariwisataan yang salah satunya kerjasama dengan travel agen dari luar negeri untuk membawa wisatawan asing berkunjung ke Kabupaten Sumenep selama satu tahun secara bertahap.

#### Sasaran 1.2

#### Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

- Indikator prosentase kontribusi sektor pariwisata terhadap PAD mengalami keberhasilan, dimana pada tahun 2017 target PAD sektor pariwisata sebesar 15 % sedangkan realisasi tercapai sebesar 19% yang diperoleh dari Persentase realisasi 2017 dikurangi persentase target 2017 dibagi persentase target 2017. Pada tahun 2017 persentase target kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan kabupaten sebesar 0,106% diperoleh dari target sektor pariwisata Rp. 2.263.942.603,- dibagi target pendapatan Kabupaten Sumenep sebesar Rp. 2.126.779.863.857,- . Sedang persentase realisasi kontribusi sektor pariwisata terhadap pendapatan Kabupaten Sumenep sebesar 0,126 % diperoleh dari realisasi sektor pariwisata sebesar Rp. 2.738.850.367,- dibagi realisasi pendapatan Kabupaten Sumenep sebesar Rp. 2.160.903.709.742,-.
- Indikator jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata mengalami keberhasilan 80 %. Tahun 2017 target sebanyak 5 unit

---

teralisasi 4 unit. Yang 1 ( satu ) unit tidak dapat dilaksanakan disebabkan adanya penolakan dari masyarakat setempat ( pulau Gililabak ) untuk pembebasan lahan setempat sebagai lokasi sarana objek wisata unggulan.

- Indikator jumlah sumber daya pariwisata yang diberdayakan ditargetkan sebanyak 30 ( sepuluh ) orang berhasil terealisasi sebanyak 25 orang. Keberhasilan ini disebabkan adanya tambahan tenaga guide yang bisa difasilitasi pada tahun 2017 sebanyak 22 orang dari tahun 2016 yang masih sebanyak 3 ( tiga ) orang. Tambahan tersebut berasal dari hasil pelatihan yang diadakan BPWS tahun 2016 sebanyak 11 orang, dari Asosiasi Pramuwisata Jokotole sebanyak 8 orang dan perwakilan pokdarwis di 3 ( tiga ) desa sebanyak 3 orang.
- Indikator jumlah wirausahawan baru bidang pariwisata mengalami keberhasilan dimana target yang ditetapkan tahun 2017 sebanyak 30 ( tiga puluh ) orang dapat direalisasikan sebanyak 30 ( tiga puluh ) orang. Hal ini disebabkan ketersediaan anggaran yang mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan yang mendukung indikator tersebut.
- Indikator jumlah kebijakan pengembangan kepariwisataan tahun 2017 ditargetkan sebanyak 2 ( dua ) buah kebijakan, namun tidak tercapai. Hal ini disebabkan belum rampungnya kebijakan yang sedianya akan dilaksanakan dan diselesaikan pada tahun tersebut.
- Indikator Jumlah pengawasan usaha pariwisata mengalami keberhasilan bahkan melampaui target, dimana target tahun 2017 sebanyak 20 objek terealisasi 22 objek usaha pariwisata. Hal ini disebabkan cukup memadainya anggaran untuk mengawasi usaha pariwisata yang ada di Kabupaten Sumenep bahkan berikut tambahan objek usaha pariwisata.
- Indikator jumlah data infrastruktur pariwisata, kebudayaan, pemuda dan olahraga yang akan dipelihara mengalami kegagalan dimana untuk melaksanakan indikator tersebut tidak ada anggaran yang memfasilitasinya.
- Indikator jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana seni budaya daerah mengalami keberhasilan tercapai 80%, dimana dari yang ditargetkan tahun 2017 sebanyak 5 ( lima ) lokasi terealisasi sebanyak 4 ( empat ) lokasi. Hal ini disebabkan anggaran yang ada hanya mampu memfasilitasi pemeliharaan 4 ( empat ) lokasi sarana prasarana seni budaya daerah

Tujuan 2

Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran 2.1

Terbinanya kelompok seni budaya

- Indikator prosentase apresiasi seni dan budaya Sumenep tahun 2017 sebesar 9%, dimana diharapkan ada kenaikan prosentase apresiasi sebesar 9% dari realisasi tahun sebelumnya, dan telah teralisasi sebesar 12%. Apresiasi seni budaya ini meliputi penampilan seni budaya, pembinaan kesenian local, penghargaan terhadap pelaku seni dan pelestarian agenda sejarah, Pada tahun 2017 dilaksanakan 34 kali penampilan seni, 5 kali pembinaan kesenian local, 2 kali pelestarian agenda sejarah, 2 kali pelestarian cagar budaya serta 3 kali prosesi dan pawai budaya. Total 46 kali apresiasi seni budaya. Tahun 2016 apresiasi seni budaya sebanyak 41kali. Jadi terjadi penambahan prosentase apresiasi seni budaya dari tahun 2016 ke tahun 2017 sebesar 12%.
- Indikator jumlah kelompok seni dan tradisi mengalami keberhasilan sebesar 85% dimana dari target tahun 2017 sebanyak 40 kelompok terealisasi sebanyak 34 kelompok yang dapat difasilitasi melalui kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep.
- Indikator jumlah cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman yang dilestarikan mengalami keberhasilan hanya 20% yaitu sebanyak 5 unit dari yang ditargetkan sebanyak 20 unit. Hal ini disebabkan anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini adalah anggaran perubahan sedangkan proses pengkajian cagar budaya kepurbakalaan dan permuseuman ini membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga dengan waktu yang ada hanya bisa menyelesaikan pengkajian terhadap 5 unit saja. Diupayakan di tahun tahun yang akan datang, pengkajian terhadap dugaan cagar budaya kepurbakalaan dan permuseuman ini dapat tercapai dan mencukupi target tahun 2016 dan tahun 2017 serta target tahun-tahun berikutnya.
- Indikator jumlah kesenian local yang dibina mengalami keberhasilan sebesar 56% saja dimana target tahun 2017 sebanyak 9 ( sembilan ) buah terealisasi sebanyak 5 ( lima ) buah karena anggaran yang ada hanya cukup untuk memfasilitasi pembinaan 5 ( lima ) buah kesenian local saja. Diupayakan tahun

berikutnya akan berhasil mencapai target baik tahun 2017 maupun target tahun berikutnya.

- Indikator jumlah penampilan seni dan tradisi mengalami keberhasilan sebesar 100 % dikarenakan anggaran yang ada mampu melaksanakan penampilan seni dan tradisi sebanyak 34 kali sesuai target pada tahun 2017.
- Indikator jumlah agenda sejarah yang dilestarikan mengalami keberhasilan sebesar 50% dimana dari target yang ditetapkan pada tahun 2017 sebanyak 2 ( dua ) kali dan terealisasi 1 ( satu ) kali. Hal ini disebabkan pada tahun 2017 pelaksanaan kegiatan Haul Akbar Raja Sumenep dialihkan untuk penambahan pagu kegiatan Pawai Seni Budaya.

Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

Sasaran 3.1

Meningkatnya kepeloporan pemuda

- Indikator prosentase jumlah pemuda yang dibina sehingga berprestasi tahun 2017 terealisasi sebesar 10% sesuai target, dimana dari total jumlah pemuda yang dibina untuk mengikuti Pemuda Pelopor tingkat Jawa Timur sebanyak 10 orang, terdapat 1 ( satu ) orang yang berhasil menjuarai salah satu dari 5 ( lima ) kriteria yang di perlombakan yaitu Pemuda Pelopor bidang Pangan.
- Indikator jumlah pemuda berprestasi yang dibina mengalami keberhasilan 200 % dari yang ditargetkan yaitu 5 ( lima ) orang, tercapai sebanyak 10 ( sepuluh ) orang pemuda yang telah dibina untuk persiapan mengikuti Pemuda Pelopor Tingkat Jawa Timur yang disesuaikan dengan kriteria kejuaraan Pemuda Pelopor yang telah ditetapkan.
- Indikator jumlah organisasi pemuda mengalami keberhasilan 164 % dimana dari 11 organisasi pemuda yang ada dapat didata dan difasilitasi keberadaannya sebanyak 18 buah organisasi pemuda ditunjang ketersediaan anggaran yang ada.
- Indikator jumlah pemuda kreatif yang dibina mengalami keberhasilan sebesar 275 % dimana target tahun 2017 sebanyak 200 orang pemuda kreatif yang dapat dibina terealisasi sebanyak 550 orang pemuda. Hal ini disebabkan adanya kegiatan Jambore Pemuda yang melibatkan 200 ( dua ratus ) orang

pemuda sebagai upaya persiapan pelaksanaan Visit Sumenep 2018. Diharapkan pemuda yang telah dibina akan ikut mendukung suksesnya Visit Sumenep 2018.

**Sasaran 3.2**

Meningkatnya pengembangan olahraga

- Indikator prosentase jumlah prestasi atlet cabang olahraga berprestasi mengalami keberhasilan sebesar 135% dimana tahun 2017 ditargetkan atlet cabang olahraga yang berprestasi adalah 20% dari atlet cabang olahraga yang ada dan terealisasi sebesar 27% dimana atlet yang mampu mencapai prestasi sebanyak 96 nomor kejuaraan dari total nomor kejuaraan sebanyak 356 nomor.
- Indikator jumlah atlet olahraga berprestasi yang dibina mengalami keberhasilan sebesar 170% dimana tahun 2017 ditargetkan ada 10 orang atlet yang dibina mampu mempunyai prestasi, terealisasi sebanyak 17 orang. Hal ini disebabkan ketersediaan anggaran untuk memfasilitasi atlet yang berprestasi.
- Indikator jumlah organisasi olahraga mengalami keberhasilan sebesar 100% , realisasi sesuai dengan target. Hal ini disebabkan adanya kegiatan yang memfasilitasi keberadaan organisasi olahraga yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu sebanyak 18 organisasi olahraga.
- Indikator jumlah klub organisasi mengalami keberhasilan sebesar 124% dimana dari yang ditargetkan sebanyak 50 klub terealisasi sebanyak 62 klub. Hal ini disebabkan upaya memaksimalkan anggaran yang ada untuk melaksanakan kegiatan yang memfasilitasi keberadaan klub olahraga di Kabupaten Sumenep.
- Indikator jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana olahraga mengalami keberhasilan sebesar 80%. Dari target tahun 2017 sebanyak 5 unit terealisasi sebanyak 4 unit. 3 unit merupakan pemeliharaan lapangan olahraga dan 1 unit merupakan pengadaan prasarana olahraga.

## **5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

### **5.1 Alokasi per Sasaran Pembangunan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	1.825.305.000	16 %
2	Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata	Jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana pariwisata	4.173.830.000	37 %
3	Terbinanya kelompok seni budaya	Jumlah kelompok seni dan tradisi	3.186.307.500	28 %
4	Meningkatnya kepeloporan pemuda	Jumlah pemuda berprestasi yang dibina	675.400.000	6 %
5	Meningkatnya pengembangan olahraga	Jumlah atlet olahraga yang berprestasi yang dibina	706.485.050	6 %

## 5.2 Pencapaian Kinerja dan Anggaran

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	899.000 orang	1.051.145 Orang	17%	1.825.305.000	1.466.277.350	80%
Program 1 Pengembangan Pemasaran Pariwisata							
Program 2 Pengembangan Kemitraan							
Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata	Jumlah Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana pariwisata	5 unit	4 unit	80%	4.173.830.000	2.285.880.612	54 %
Program 1 Pengembangan Pemasaran Pariwisata							
Program 2 Pengembangan Kemitraan							
Program 3 Pengembangan Destinasi Pariwisata							
Terbinanya kelompok seni budaya	Jumlah kelompok seni dan tradisi	40 kelp	34 kelp	85%	3.186.307.500	2.503.236.228	79 %
Program 1 Pengembangan Nilai Budaya							
Program 2 Pengelolaan							

Kekayaan Budaya							
Program 3 Pengelolaan Keragaman Budaya							
Program 4 Pengembangan kerjasama pengelolaan kekayaan budaya							
Meningkatnya kepeloporan pemuda	Jumlah pemuda berprestasi yang dibina	5 orang	10 orang	200 %	675.400.000	595.095.000	88 %
Program 1 Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda							
Program 2 Peningkatan peran serta kepemudaan							
Program 3 Peningkatan upaya penumbuhan kewirausahaan dan kecakapan hidup pemuda							
Program 4 Pembinaan dan pemberdayaan pemuda							
Meningkatnya pengembangan olahraga	Jumlah atlet olahraga yang berprestasi yang dibina	10 orang	17 orang	170 %	706.485.050	667.590.175	94 %
Program 1 Pengembangan kebijakan dan manajemen olahraga							
Program 2 Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga							
Program 3 Peningkatan sarana dan prasarana olahraga							

### 5.3 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1.	Meningkatnya kunjungan wisata yang didukung dengan jumlah sarana dan prasarana wisata	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	116,92%	80%	36,92%

2.	Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata	Jumlah Pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana dan prasarana pariwisata	80%	54%	44%
3.	Terbinanya kelompok seni budaya	Jumlah kelompok seni dan tradisi	85%	79%	6%
4.	Meningkatnya kepeloporan pemuda	Jumlah pemuda berprestasi yang dibina	200 %	88 %	
5.	Meningkatnya pengembangan olahraga	Jumlah atlet olahraga yang berprestasi yang dibina	170 %	95 %	

**Sasaran 1.2**

Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

**Alokasi per Sasaran Pembangunan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1				

**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1					

**Tujuan 2**

Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran 2.1

Terbinanya kelompok seni budaya

**Alokasi per Sasaran Pembangunan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1				

**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1					

Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

Sasaran 3.1

Meningkatnya kepeloporan pemuda

**Alokasi per Sasaran Pembangunan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1				

**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

Sasaran/	Indikator	Kinerja	Anggaran
----------	-----------	---------	----------

Program	Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1					

Sasaran 3.2

Meningkatnya pengembangan olahraga

**Alokasi per Sasaran Pembangunan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	% Anggaran
1				

**Pencapaian Kinerja dan Anggaran**

Sasaran/ Program	Indikator	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Alokasi	Realisasi	Capaian

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

No.	Sasaran	Indikator Sasaran	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1					

## 6. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Tujuan 1	Menguatnya promosi wisata
Sasaran 1.1	Meningkatnya kunjungan wisatawan

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :
  - a.1. Kegiatan Peningkatan Pemanfaatan Tehnologi Informasi dan Pemasaran Pariwisata  
  
Kegiatan ini merupakan sarana informasi yang akan memasarkan pariwisata yang ada di Kabupaten Sumenep.
  - a.2. Kegiatan Pengembangan Jaringan Kerjasama Promosi Wisata  
  
Kegiatan ini merupakan langkah awal pencaanangan / launching Visit Sumenep 2018 yang dilaksanakan di Kantor Kementerian Pariwisata di Jakarta yang dihadiri pada insan pers dan pemilik biro travel se Indonesia.
  - a.3. Kegiatan Pembuatan Booklet Pariwisata  
  
Kegiatan ini merupakan pengadaan media promosi berupa mencetak booklet berisi lokasi lokasi wisata yang ada di Kabupaten Sumenep.
  - a.4. Kegiatan Pengembangan Promosi dan Informasi  
  
Kegiatan ini berupa jasa konsultasi untuk penyusunan Fisibility Study dalam rangka pelaksanaan Launching Visit Sumenep 2018
  - a.5. Kegiatan Pembuatan Kalender Wisata

---

Kegiatan ini merupakan penyediaan media promosi berupa kalender yang bergambar potensi wisata, kegiatan kebudayaan serta kegiatan pemuda dan olahraga di Kabupaten Sumenep.

a.6. Kegiatan Pameran Majapahit Travel Fair

Kegiatan ini merupakan sebagai sarana informasi mengenai kepariwisataan yang ada di Kabupaten Sumenep kepada masyarakat di luar Kabupaten Sumenep.

a.7. Kegiatan Pameran Pembangunan Sumenep

Kegiatan ini sebagai salah satu sarana informasi kepada masyarakat khususnya di daerah Sumenep, dalam memberikan informasi mengenai kepariwisataan, kebudayaan, kepemudaan dan keolahragaan yang difasilitasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep.

a.8. Kegiatan Anugerah Wisata

Kegiatan ini adalah sarana informasi kepariwisataan yang merupakan ajang pemberian penghargaan kepariwisataan beserta unsur-unsurnya, yang diberikan pemerintah provinsi sebagai motivasi dalam menggiatkan sektor pariwisata di Jawa Timur.

a.9. Kegiatan Promosi Wisata dan Budaya di Media Informasi

Kegiatan ini merupakan pengadaan berisi gambar lokasi wisata yang ada di kabupaten Sumenep, yang akan ditempelkan pada mobil sebagai media promosi.

a.10. Kegiatan Publikasi di Media Promosi

Kegiatan ini merupakan media promosi berupa publikasi tentang kepariwisataan kebudayaan kepemudaan dan keolahragaan yang

---

difasilitasi Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga kabupaten Sumenep.

a.11 Kegiatan Pembuatan Papan iklan / Informasi

Kegiatan ini merupakan media promosi berupa pembuatan papan iklan / papan informasi yang di sebar di beberapa titik lokasi yang mudah di lihat masyarakat luas.

a.12 Kegiatan Pembuatan Brosur Pariwisata

Kegiatan ini merupakan pengadaan media promosi kepariwisataan berupa brosur yang memuat potensi pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Sumenep.

a.13 Kegiatan Pembuatan tas pariwisata

Kegiatan ini merupakan penyediaan media promosi berupa pembuatan tas pariwisata.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Monitoring dan Pendataan Unsur Pariwisata

Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumenep berupa perawatan dan pemeliharaan Museum Keraton yang menjadi salah satu lokasi yang dikunjungi wisatawan.

Sasaran 1.2

Meningkatnya pendapatan sektor pariwisata

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

---

a.1. Kegiatan Pelatihan Pemandu Wisata Terpadu

Kegiatan ini berbentuk pelatihan yang dimaksudkan untuk mencetak pemandu wisata yang nantinya mampu menjadi tour guide bagi tamu/wisatawan mancanegara dan nusantara yang berwisata ke Kabupaten Sumenep.

a.2. Kegiatan Bimbingan Tehnis Kepariwisataam bagi Pelaksana Bisnis Pariwisata

Kegiatan ini berupa bimbingan teknis tentang kepariwisataam yang ditujukan bagi pelaksana bisnis pariwisata sebagai bekal dalam melayani konsumen pariwisata.

a.3 Kegiatan Promosi dan Pemasaran Kabupaten Sumenep

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang memberdayakan sumber daya pariwisata yang bertugas sebagai tour guide / pramuwisata bagi tamu yang berkunjung ke Kabupaten Sumenep.

a.4 Kegiatan Pembinaan Kelompok Sadar Wisata

Kegiatan ini merupakan pembinaan pada kelompok kelompok yang ada didaerah lokasi wisata dimana kelompok ini merupakan salah satu dari unsur pariwisata.

a.5 Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Industri Pariwisata

Kegiatan ini merupakan pembinaan dan pelatihan bagi kelompok industry yang mendukung pariwisata di kabupaten Sumenep.

b. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan

---

Kegiatan ini merupakan upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Sumenep berupa pengembangan objek pariwisata yang diunggulkan, dalam hal ini perbaikan panggung kesenian yang menjadi tempat penampilan seni dan budaya.

b.2. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Kegiatan ini merupakan upaya untuk mendukung indikator jumlah pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur sarana prasarana pariwisata berupa peningkatan sarana objek wisata Kabupaten Sumenep

b.3. Kegiatan Pengembangan Daerah Tujuan Wisata

Kegiatan ini berupa pembebasan lahan di Pulau Gililabak sebagai bentuk pengembangan daerah tujuan wisata.

b.4. Kegiatan Perawatan dan Pemeliharaan sarana wisata seni dan budaya

Suatu kegiatan untuk perawatan dan pemeliharaan sarana wisata seni dan budaya yang ada di Kabupaten Sumenep yang menjadi sarana pelaksanaan penampilan seni dan budaya.

c. Program Pengembangan Kemitraan. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan ini berupa pendataan sarana seni budaya, wisata, kepemudaan dan keolahragaan yang ada di Kabupaten Sumenep.

c.2. Kegiatan Bimbingan Tehnis Pelaku Usaha Wisata

Kegiatan ini berupa bimbingan teknis dan observasi lapangan kepariwisataan ke daerah tujuan wisata yang sudah memadai. Bimtek ini ditujukan bagi pelaku usaha wisata yang ada di Kabupaten Sumenep.

Tujuan 2

Meningkatnya seni dan budaya lokal dalam kehidupan bermasyarakat di Kabupaten Sumenep

Sasaran 2.1

Terbinanya kelompok seni budaya

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut :

a. Program Pengembangan Nilai Budaya. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1. Kegiatan Pemberian Dukungan, Penghargaan dan Kerjasama di bidang Budaya

Kegiatan ini merupakan pemberian bantuan sarana untuk bangunan cagar budaya yang ada di Kabupaten Sumenep sebagai salah satu bentuk dari dukungan, penghargaan dan kerjasama dalam upaya pelestarian seni dan budaya.

b. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Pembentukan tim ahli cagar budaya

Kegiatan ini merupakan pembentukan tim ahli cagar budaya yang akan menilai dan mengkaji keberadaan benda cagar budaya, kepurbakalaan dan permuseuman yang ada di Kabupaten Sumenep untuk di tetapkan. Selanjutnya akan dipelihara dan dilestarikan keberadaannya.

c. Program Pengelolaan Keragaman Budaya. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1 Kegiatan Kerapan Sapi tingkat Kabupaten

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator kesenian lokal yang dibina berupa perlombaan ketangkasan kerapan sapi tanpa kekerasan yang diikuti oleh pemilik sapi kerapan se Kabupaten Sumenep. Acara ini merupakan kelanjutan dari kerapan sapi tingkat kecamatan dan pemenang kerapan sapi tingkat kabupaten ini akan dikirim ke perlombaan kerapan sapi se Madura.

---

c.2 Kegiatan Festival Sapi Sonok

Kegiatan ini merupakan ajang penampilan sapi sonok se Kabupaten Sumenep yang mendukung indikator jumlah kesenian lokal yang dibina.

c.3. Kegiatan Festival Tan Pangantanan

Kegiatan ini merupakan bentuk dari pelestarian kesenian local yang ada di kabupaten Sumenep. Diikuti oleh siswa sekolah dasar agar mereka sebagai generasi muda tidak melupakan seni budaya local.

c.4. Kegiatan Pengiriman Duta Seni Budaya

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator jumlah penampilan seni dan tradisi dimana Pengiriman Duta Seni Budaya ini tersedianya tempat penampilan seni budaya tersedianya tempat penampilan seni budaya mengikuti festival dan undangan penampilan di luar daerah.

c.5 Kegiatan Penampilan Seni Budaya di Objek Wisata

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator jumlah penampilan seni dan tradisi dimana ada penampilan seni budaya di objek objek wisata yang ada di Kabupaten Sumenep.

c.6 Kegiatan Festival Dalang Remaja

Kegiatan ini sebagai bentuk dari indikator pelestarian seni budaya local daerah, berupa lomba dalang remaja yang diikuti peserta usia sekolah.

d. Program Pengembangan Kerjasama Pengelolaan Kekayaan Budaya, untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

d.1 Kegiatan Lomba Musik Tong Tong se Madura

Suatu kegiatan untuk mendukung indikator jumlah kesenian lokal yang dibina berupa perlombaan kesenian musik tong tong yang diikuti pelaku kesenian musik tong tong se Madura.

d.2 Kegiatan Upacara Hari Jadi Kabupaten Sumenep

Suatu kegiatan yang mendukung indikator jumlah agenda sejarah yang dilestarikan berupa pelaksanaan upacara hari jadi Kabupaten Sumenep diikuti oleh seluruh pegawai di lingkungan Pemerintah Kabupaten Sumenep mengenakan pakaian adat keraton Sumenep.

d.3 Kegiatan Pawai Seni Budaya Kabupaten Sumenep

Suatu kegiatan yang mendukung indikator jumlah kelompok seni dan tradisi dimana kelompok seni yang ikut terlibat dalam kegiatan Pawai Seni Budaya Kabupaten Sumenep.

Tujuan 3

Terbinanya potensi pemuda dan potensi olahraga serta terfasilitasinya sarana dan prasarana olahraga

Sasaran 3.1

Meningkatnya kepeloporan pemuda

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

a. Program Pengembangan dan Keserasian Kebijakan Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1. Kegiatan Pendataan Potensi Pemuda

Kegiatan ini merupakan wujud dari indikator jumlah organisasi pemuda yang ada di kabupaten Sumenep sebanyak 11 buah organisasi pemuda yang didata keberadaan dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahun.

b. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Pembinaan Organisasi Kepemudaan

---

Kegiatan ini merupakan upaya untuk membina organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Sumenep dalam hal kelembagaan dan keorganisasiannya.

b.1. Kegiatan Lomba kreasi dan karya tulis ilmiah di kalangan pemuda

Kegiatan ini merupakan upaya untuk membina pemuda yang kreatif untuk menunjukkan kreasinya dalam bentuk perlombaan. Kegiatan ini adalah bentuk dari indikator jumlah pemuda kreatif yang dibina.

c. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1. Kegiatan Pelatihan Keterampilan bagi Pemuda

Kegiatan ini adalah bentuk dari indikator jumlah pemuda kreatif yang dibina melalui pelatihan berbagai macam keterampilan sehingga bisa menjadi lapangan pekerjaan.

c.2. Kegiatan Pembinaan Jiwa Wirausaha Pemuda

Kegiatan ini merupakan upaya membina pemuda kreatif untuk mempunyai jiwa wirausaha sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan baginya dan juga bagi orang lain.

d. Program Pembinaan dan Pemberdayaan Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

g.1. Kegiatan Jambore Pemuda di Objek Wisata Pantai Lombang

Kegiatan ini merupakan bentuk dari indikator jumlah pemuda kreatif yang dibina, dimana peserta/pemuda yang merupakan utusan dari beberapa kelompok / organisasi pemuda diberi materi kepariwisataan, budaya dan olahraga.

g.2. Kegiatan Wisata Bhakti Pemuda

---

Kegiatan ini adalah bentuk dari indikator jumlah pemuda kreatif yang dibina, dimana sebagai wadah pembinaan dan pemberdayaan Generasi Muda / Pemuda di Kabupaten Sumenep terhadap pemahaman dan sadarnya tentang Kepariwisata dan Peduli Lingkungan.

g.3. Kegiatan Pembinaan Pemuda Pelopor

Kegiatan ini adalah bentuk dari indikator jumlah pemuda berprestasi yang dibina. Secara umum Pemuda Pelopor sebagai suatu karya nyata yang diinisiasi dan diprakarsai oleh pemuda dalam setiap gagasan pemikiran, sikap, tindakan dan perilaku kepeloporannya terkait dengan makna kebidangan yang dilaksanakan. Adapun secara operasional bidang kepeloporan dideskripsikan pada Bidang (1) Pendidikan; (2) Sosial, Budaya, Pariwisata dan Bela Negara; (3) Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan; (4) Pangan; (5) Teknologi Tepat Guna, Komunikasi dan Informasi. Bagi pemuda yang terpilih sebagai pemuda pelopor akan dikirim sebagai duta/perwakilan dari Kabupaten Sumenep pada ajang Pemilihan Pemuda Pelopor tingkat selanjutnya.

g.4. Kegiatan Pentas Seni Tahun Baru

Kegiatan ini dilaksanakan pada akhir tahun menyambut tahun baru yang menyajikan kesenian tradisional diikuti oleh organisasi pemuda yang mempunyai basic kesenian keagamaan yaitu seni hadrah.

Sasaran 3.2

Meningkatnya pengembangan olahraga

Dalam mendukung pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep didukung oleh Program dan kegiatan sebagai berikut:

---

a. Program Pengembangan Kebijakan dan Pemasyarakatan Olahraga. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

a.1. Kegiatan Monitoring evaluasi dan pelaporan

Kegiatan ini adalah pendataan bidang keolahragaan baik organisasi olahraga, data atlet, data kejuaraan maupun data sarana prasarana olahraga.

b. Program Peningkatan Upaya Penumbuhan Kewirausahaan dan Kecakapan Hidup Pemuda. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

b.1. Kegiatan Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan kompetisi olahraga yang diikuti oleh klub klub olahraga baik dari Kabupaten Sumenep maupun dari luar Kabupaten Sumenep. Olahraga yang dipertandingkan / diperlombakan adalah olahraga yang berkembang di masyarakat.

b.2. Kegiatan Pemberian penghargaan bagi insan olahraga yang berdedikasi dan berprestasi

Kegiatan ini merupakan upaya memberi penghargaan kepada atlet yang telah menyumbangkan prestasinya dalam bidang olahraga.

b.3. Kegiatan Pengembangan olahraga lanjut usia termasuk penyandang cacat

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberi wadah dan penghargaan kepada atlet olahraga yang berusia lanjut dan penyandang cacat yang ada di Kabupaten Sumenep.

b.4. Kegiatan Senam Kesegaran Jasmani

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin melibatkan klub klub senam sebagai pelatih . Dilaksanakan dua kali seminggu, yaitu pada setiap hari

jumat di lapangan Pemda diikuti seluruh ASN dan setiap hari minggu di taman kota untuk masyarakat umum.

b.5. Kegiatan Pekan Olahraga dan Seni antar Pondok Pesantren

Kegiatan ini adalah wadah untuk mengapresiasi bakat dan minat olahraga dan seni bagi peserta didik pondok pesantren.

b.6. Kegiatan Fun Bike

Kegiatan ini merupakan upaya memasyarakatkan olahraga di segala lapisan dan diikuti oleh klub klub sepeda baik dari Kabupaten Sumenep maupun dari luar Kabupaten Sumenep.

c. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga. Untuk mencapai indikator kinerja program tersebut antara lain didukung dengan kegiatan antara lain :

c.1. Kegiatan Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Olahraga

Kegiatan ini merupakan penyediaan sarana dan prasarana olahraga yang dapat di gunakan masyarakat umum.

c2. Kegiatan Rutin / Berkala Sarana dan Prasarana Olahraga

Kegiatan ini memfasilitasi sarana dan prasarana olahraga dalam perawatan/pemeliharaannya.

## B. REALISASI ANGGARAN

Pada tahun 2017, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 14.666.343.093,00 yang terbagi antara lain :

	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
Belanja Tidak Langsung	Rp. 3.271.398.993,00	Rp. 2.856.977.811,00

---

Belanja Langsung	Rp. <u>11.394.944.100,00</u>	Rp. <u>8.244.417.496,00</u>
Total jumlah	Rp. 14.666.343.093,00	Rp. 11.101.395.307,00
Sisa pagu anggaran		Rp. 3.564.947.786,00

## Bab IV

## PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep sebagai perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan SDM dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah, dan juga merupakan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendukung terwujudnya good governance.

Dalam perseptif, LKjIP ini berfungsi sebagai media pertanggung jawaban kepada publik tentang keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Bupati Sumenep melalui Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada dasarnya merupakan laporan kepada pihak publik / eksternal walaupun manfaatnya lebih banyak kepada pihak internal. Oleh karena itu penyajian informasi dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah harus dipertimbangkan untuk dapat dipergunakan oleh pihak luar.

Dari hasil penilaian, keberhasilan pencapaian sasaran tersebut diukur melalui 25 ( dua puluh lima ) indikator kinerja sasaran berikut capaian kerjanya, dengan rata-rata capaian kinerja Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep termasuk kategori cukup baik.

Hasil evaluasi kinerja ini merupakan rangkuman hasil evaluasi kinerja dari semua bidang di lingkungan Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep, hal ini juga berarti bahwa kinerja dari masing-masing bidang pada umumnya bisa dikatakan cukup baik. Meskipun begitu di dalam upaya pelaksanaan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditentukan, Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep mengalami beberapa

hambatan dan kendala. Hambatan dan kendala yang dijumpai dalam pencapaian target kinerja sasaran ini, harus dilakukan tindakan dan upaya untuk menanggulangnya. Dan diharapkan meskipun sedikit demi sedikit akan bisa menghilangkan kendala / hambatan yang ada menjadi tidak ada.

Sumenep, Desember 2017

**KEPALA DINAS PARIWISATA  
KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN SUMENEP**



**SUFYANTO, SE, M.Si**

Pembina Tingkat I

NIP. 19590423 198502 1 001